

ABSTRAK

Septiani Wulandari. 2021 Analisis Kesalahan Kontruksi Konsep pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar berdasarkan Pemberian Scaffolding. Tesis. Program Studi Magister Pendidikan Matematika, Universitas Jambi, Pembimbing (1) Drs. Kamid, M.Si. Pembimbing (II) Dr. Haryanto, M.Kes.

Kata Kunci : Kesalahan Kontruksi Konsep, Materi Bangun Ruang Sisi Datar, Pemberian Scaffolding.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesalahan kontruksi konsep pada materi bangun ruang sisi datar berdasarkan pemberian scaffolding. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Dalam menentukan subjek penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dengan memilih dan memilah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII, subjek penelitian ini berjumlah 3 orang. Pengelompokan didasarkan nilai ulangan materi bangun ruang sisi datar lalu peneliti mengolah data tersebut dengan cara mengelompokkan berdasarkan kemampuan matematika siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes dan wawancara. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian pada analisis kesalahan kontruksi konsep pada materi bangun ruang sisi datar dan berdasarkan pemberian scaffolding yaitu Berdasarkan indikator kesalahan kontruksi konsep, kesalahan untuk indikator pseudo construction “benar” kesalahan terjadi pada SE1 dan SE2. Untuk indikator pseudo construction “salah hanya terjadi pada SE2. Untuk indikator lubang kontruksi terjadi pada semua subjek. Untuk indikator mis-analogical construction dan indikator mis-logical construction hanya terjadi pada SE3. Pada indikator pseudo construction “benar” dan pseudo construction “salah” kesalahan dikarenakan siswa kurang teliti dalam proses mengerjakan soal. Pada lubang kontruksi kesalahan dikarenakan siswa belum memahami kontruksi konsep. Sedangkan pada indikator mis-analogical construction kesalahan dikarenakan siswa salah dalam menentukan rumus yang sesuai. Pada indikator mis-logical construction kesalahan dikarenakan siswa kurang teliti dalam menghitung. Untuk kesalahan kontruksi konsep pada indikator pseudo construction “Benar” seperti yang terjadi pada SE1 dan SE2 scaffolding yang sesuai adalah tahap conceptual development. Untuk indikator pseudo construction “Salah” seperti yang terjadi pada SE1 scaffolding yang sesuai adalah tahap conceptual development. Untuk indikator lubang kontruksi seperti yang terjadi pada semua subjek scaffolding yang sesuai adalah tahap Explaining. Untuk indikator mis-analogical construction seperti yang terjadi pada SE3 scaffolding yang sesuai adalah tahap restructuring. Untuk indikator mis-logical construction seperti yang terjadi pada SE3 scaffolding yang sesuai adalah tahap Reviewing.